



oki pulp & paper
pulp and paper products

**Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2022 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit), serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022
dan 2021 (Tidak Diaudit)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS
DAN ENTITAS ANAK**

***Consolidated Financial Statements
June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited), and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)***

***PT OKI PULP & PAPER MILLS
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3d,3q,3u,5,37,39			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		139.973	289.500	Third parties
Pihak berelasi		5.585	4.405	Related party
Piutang usaha - neto	3d,3q,3u,6,37,39			Trade receivables - net
Pihak ketiga		297.557	328.273	Third parties
Pihak berelasi		2.825	3.246	Related parties
Piutang lain-lain - neto	3d,3q,3u,7,37,39			Other receivables - net
Pihak ketiga		389	410	Third parties
Pihak berelasi		5	3	Related parties
Persediaan	3e,8	161.856	116.696	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3o,35a	29.040	50.918	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	3f,9	38.555	10.695	Prepaid expenses
Uang muka	3f,10,37	438.551	476.809	Advances
Aset lancar lainnya - pihak ketiga	3g,3q,3u,11,39	596.613	462.682	Other current asset - third parties
Total Aset Lancar		<u>1.710.949</u>	<u>1.743.637</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset hak guna - neto	3h,3j,3k,12	45.261	46.223	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	3h,3k,13	3.856.796	3.719.500	Fixed assets - net
Uang muka pembelian				Advances for purchase of
aset tetap - pihak ketiga	14	214.730	205.517	fixed assets - third parties
Aset tidak lancar lainnya	3q,3u,15,39	2.560	2.348	Other non-current asset
Total Aset Tidak Lancar		<u>4.119.347</u>	<u>3.973.588</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>5.830.296</u>	<u>5.717.225</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3q,3u,16,39			Short-term bank loans
Pihak ketiga		252.960	278.397	Third parties
Pembiayaan Musyarakah				Short-term Musyarakah
jangka pendek	3q,3r,3u,17,39			financing
Pihak ketiga		23.572	22.777	Third parties
Utang usaha	3d,3q,3u,18,37,39			Trade payables
Pihak ketiga		114.163	136.378	Third parties
Pihak berelasi		10.946	7.375	Related parties
Uang muka pelanggan	19			Advances from customers
Pihak ketiga		47	236	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3q,3u,20,39	1.820	1.824	Other payables - third parties
Beban akrual	3q,3u,21,39	24.070	22.174	Accrued expenses
Utang pajak	3o,35b	838	944	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang				Current maturities of
yang jatuh tempo dalam				long-term liabilities:
waktu satu tahun:				Finance lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	3j,3q,3u,22,39	11.018	11.078	Medium-term notes
Medium-term notes	3q,3u,23,39	74.160	126.148	Long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang				Third parties
Pihak ketiga	3q,3u,24,39	181.030	309.306	Long-term Musyarakah
Pembiayaan Musyarakah				financing
jangka panjang	3q,3r,3u,26,39			Third party
Pihak ketiga		14.009	-	Murabahah payable - third party
Utang Murabahah - pihak ketiga	3q,3s,3u,27,39	648	645	Bonds payable
Utang obligasi	3q,3u,25,34,39	177.398	92.183	Sukuk Mudharabah - third party
Sukuk Mudharabah - pihak ketiga	3q,3s,3t,3u,28,39	47.147	49.060	
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>933.826</u>	<u>1.058.525</u>	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	3q,3u,18,39	12.019	12.579	Trade payables - third parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3o,35d	84.080	79.588	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3m,36	2.816	2.832	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa pembiayaan	3j,3q,3u,22,39	15.013	20.879	Finance lease liabilities
Medium-term notes	3q,3u,23,39	60.614	98.101	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	3q,3u,24,39	1.164.335	1.305.444	Long-term bank loans Third parties
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang Pihak ketiga	3q,3r,3u,26,39	126.077	-	Long-term Musyarakah financing Third party
Utang Murabahah - pihak ketiga	3q,3s,3u,27,39	1.760	2.176	Murabahah payable - third party
Utang obligasi	3q,3u,25,34,39	315.371	173.063	Bonds payable
Sukuk Mudharabah - pihak ketiga	3q,3s,3t,3u,28,39	20.202	21.022	Sukuk Mudharabah - third party
Uang muka setoran modal	29	-	107.364	Advances for capital contribution
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.802.287</u>	<u>1.823.048</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>2.736.113</u>	<u>2.881.573</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per saham				Share capital Rp1,000,000 (full amount) par value per share
Modal dasar - 20.000.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh - 13.516.330 saham	30a	1.100.020	1.100.020	Authorized - 20,000,000 shares Issued and fully paid - 13,516,330 shares
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(561)	(50)	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3m	(570)	(612)	Cumulative remeasurements on employee benefits liability
Saldo laba	30b			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		10.000	5.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>1.985.328</u>	<u>1.731.285</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.094.217	2.835.643	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>(34)</u>	<u>9</u>	Non-controlling interest
Total Ekuitas - Neto		<u>3.094.183</u>	<u>2.835.652</u>	Total Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>5.830.296</u>	<u>5.717.225</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),		
		2022	2021	
PENJUALAN NETO	3d,3l,31,37,38	727.683	701.986	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3d,3l,32,37,38	339.215	375.214	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		388.468	326.772	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3d,3l,33,37			OPERATING EXPENSES
Penjualan		77.786	66.536	Selling
Umum dan administrasi		14.515	10.647	General and administrative
Total Beban Usaha		92.301	77.183	Total Operating Expenses
LABA USAHA		296.167	249.589	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan selisih kurs - neto	3n	59.051	31.595	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	3l	1.727	1.118	Interest income
Beban Murabahah		(119)	(147)	Murabahah expense
Beban bagi hasil Musyarakah		(1.035)	(159)	Musyarakah sharing expense
Beban bunga	3l,34	(85.609)	(81.761)	Interest expense
Lain-lain - neto	3l,3q	(6.201)	(858)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(32.186)	(50.212)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		263.981	199.377	PROFIT BEFORE ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3o,35c	(4.981)	(6.286)	ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		259.000	193.091	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3m,36	54	30	Remeasurement on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3o,35d	(12)	(7)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(511)	(9)	Translation adjustment on financial statements in foreign currency
Penghasilan (Rugi) Komprensif Lain - Setelah Pajak		(469)	14	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		258.531	193.105	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni (Enam bulan/ June 30 (Six months),		
		2022	2021	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		259.043	193.091	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(43)	- *	Non-controlling interest
TOTAL		259.000	193.091	TOTAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		258.574	193.105	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(43)	- *	Non-controlling interest
TOTAL		258.531	193.105	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3v,43	19,16	14,29	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)

*) angka nihil karena disajikan dalam
ribuan Dolar Amerika Serikat

*) amounts nil since presented in
thousands of United States Dollar

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Shares</i>	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ <i>Translation Adjustment on Financial Statements in Foreign Currency</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Ekuitas - Neto/ <i>Equity - Net</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2021	1.100.020	7	(700)	-	1.286.559	2.385.886	18	2.385.904	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	193.091	193.091	-	193.091	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	(9)	23	-	-	14	-	14	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Saldo 30 Juni 2021	1.100.020	(2)	(677)	5.000	1.474.650	2.578.991	18	2.579.009	<i>Balance as of June 30, 2021</i>
Saldo 1 Januari 2022	1.100.020	(50)	(612)	5.000	1.731.285	2.835.643	9	2.835.652	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	259.043	259.043	(43)	259.000	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	(511)	42	-	-	(469)	-	(469)	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Saldo 30 Juni 2022	1.100.020	(561)	(570)	10.000	1.985.328	3.094.217	(34)	3.094.183	<i>Balance as of June 30, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	30 Juni (Enam bulan)/		
	June 30 (Six months),		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	758.726	891.142	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(279.348)	(332.934)	Payments to suppliers
Pembayaran karyawan, operasional dan lainnya	(115.350)	(81.914)	Payments to employees, operational and others
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	364.028	476.294	Cash provided by operating activities
Penerimaan pajak - neto	21.271	14.355	Receipts of taxes - net
Penerimaan penghasilan bunga	1.704	993	Receipts of interest income
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(88.203)	(83.772)	Payments of interests and other financial charges
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	298.800	407.870	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	-	15.114	Proceeds from sale of fixed asset
Kenaikan aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya	(122.484)	(178.797)	Increase in other current assets and other non-current assets
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(230.248)	(35.790)	Acquisition of fixed assets and payment of advances for purchases of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(352.732)	(199.473)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	933.135	71.014	Proceeds from long-term bank loans and long-term Musyarakah financing
Penerimaan pinjaman obligasi	243.716	-	Proceeds from bonds
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(5.445)	(3.222)	Payment of finance lease liabilities
Penurunan neto pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek	(24.642)	(13.608)	Net decrease in short-term bank loans and short-term Musyarakah financing
Pembayaran <i>Medium-term notes</i>	(83.144)	-	Payment of <i>Medium-term notes</i>
Pembayaran uang muka setoran modal	(107.364)	(35.491)	Payment of advance for capital contribution
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang dan utang Murabahah	(1.042.596)	(137.922)	Payment of long-term bank loans and Murabahah payable
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(86.340)	(119.229)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(140.272)	89.168	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS	(8.075)	(4.660)	EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	293.905	98.251	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	145.558	182.759	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODS

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT OKI Pulp & Paper Mills (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-25005.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 9 Mei 2012 serta diumumkan dalam Tambahan No. 32055 pada Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 Mei 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah dinotariskan dengan Akta No. 98 tanggal 24 Juli 2019 dari Desman, S.H., M.Hum., MM, sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0041339.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 24 Juli 2019 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tambahan No.45113 tanggal 22 November 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perindustrian, perdagangan, dan kehutanan. Perusahaan telah memproduksi secara komersial untuk industri bubur kertas pada bulan Februari 2017 dan untuk industri kertas *tissue* pada bulan Juni 2018.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dan beralamat di Sinar Mas Land Plaza Tower II Lantai 9, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng, Jakarta, Indonesia 10350 dan pabriknya berlokasi di Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Palembang, Sumatera Selatan.

Entitas induk utama dari Perusahaan adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Hendra Jaya Kosasih
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja
Komisaris	Suhendra Wiradinata
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA
Komisaris Independen	Tio I Huat

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT OKI Pulp & Paper Mills (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on May 2, 2012 based on Notarial Deed No. 2 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-25005.AH.01.01.Tahun 2012 dated May 9, 2012 and published in Supplement No. 32055 of the State Gazette Republic of Indonesia dated May 10, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Statement of the Shareholders' Resolution that was notarized by Deed No. 98 dated July 24, 2019 of Desman, S.H., M.Hum, MM, in relation to adjustment of Article 3 of the Article of Association. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-0041339.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 24, 2019 and published in the state Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 Supplement No. 45113 dated November 22, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises industry, trading, and forestry. The Company has produced commercially for pulp industry on February 2017 and for tissue industry on June 2018.

The Company is domiciled in Central Jakarta, at Sinar Mas Land Plaza Tower II 9th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng, Jakarta, Indonesia 10350 and its plant is located at Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Palembang, South Sumatera.

The ultimate parent entity of the Company is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, which is part of the Sinarmas Group.

b. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Board of Commissioners	
President Commissioner	Hendra Jaya Kosasih
Commissioner	Sukirta Mangku Djaja
Commissioner	Suhendra Wiradinata
Independent Commissioner	Drs. Pande Putu Raka, MA
Independent Commissioner	Tio I Huat

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Lan Cheng Ting	Lan Cheng Ting	President Director
Direktur	Alfian Lim	Frenky Loa	Director
Direktur	Lin Shun Keng	Lin Shun Keng	Director
Direktur	Arman Sutedja	Arman Sutedja	Director
Direktur	Arman Dwiartono	-	Director

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel are the Boards of Commissioners and Directors.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

	<u>30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021/ June 30, 2022 and December 31, 2021</u>	
Ketua	Drs. Pande Putu Raka, MA	Chairman
Anggota	Tio I Huat	Member
Anggota	Suryamin Halim	Member

Karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah 1,7 ribu dan 1,6 ribu pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

The Company and Subsidiaries' permanent employees were approximately 1.7 thousand and 1.6 thousand as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of the Subsidiaries

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has ownership of the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Domisili/ Domicile	Tahun Usaha Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Entitas Anak (Sebelum Eliminasi)/ Total Subsidiaries' Assets (Before Elimination)	
					30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pacific Enterprise Limited	Perusahaan Investasi/ Investment Company	5 September 2018/ September 5, 2018	Malaysia	2018	100,00	100,00	75.455	80.528
PT Musi Ekapersada Indah*)	Industri Bubur Kertas (Pulp) dan Kertas Tissue/ Pulp and Tissue Industry	2 September 2020/ September 2, 2020	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	99,60	99,60	168	175
PT Pupuk Swadaya Purimas	Industri Pupuk/ Fertilizer Industry	27 November 2020/ November 27, 2020	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	90,00	90,00	18.769	8.010

*) Dalam proses likuidasi

*) in process of liquidation

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk
Perusahaan**

Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Keputusan No S-95/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Obligasi I") yang terdiri dari Seri A sebesar Rp1,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,3 triliun dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Sukuk I") yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,7 triliun, Seri B sebesar Rp0,2 triliun, dan seri C sebesar Rp0,1 triliun dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat Keputusan No S-44/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 ("Penawaran Umum Obligasi II") yang terdiri dari Seri A sebesar Rp1,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,8 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,4 triliun dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Agustus 2022.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

**d. Public Offering of the Company's Bond and
Sukuk**

On June 29, 2021, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") by Decree No S-95/D.04/2021 for its Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021 ("Bond Public Offer I") with principal Series A amounting to Rp1.3 trillion, Series B amounting to Rp1.4 trillion, and Series C amounting to Rp0.3 trillion and Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Sukuk Mudharabah I Year 2021 ("Sukuk Public Offer I") with principal Series A amounting to Rp0.7 trillion, Series B amounting to Rp0.2 trillion, and Series C amounting to Rp0.1 trillion and was registered in Indonesia Stock Exchange.

On March 24, 2022, the Company obtained an effective notice from the OJK by Decree No S-44/D.04/2022 for its Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond II Year 2022 ("Bond Public Offer II") with principal Series A amounting to Rp1.3 trillion, Series B amounting to Rp1.8 trillion, and Series C amounting to Rp0.4 trillion and was registered in Indonesia Stock Exchange.

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on August 30, 2022.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies as issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan suatu entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbalan hasil investor.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing, and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing or they controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if the investor has all of the following:

- (a) *power over the investee;*
- (b) *exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiaries, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiaries from the consolidated statements of financial position;*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiaries at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiaries. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture; and
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of reporting period.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

g. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya."

h. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	25
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16. Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau perbaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

g. Other Current Assets

Cash in bank and time deposits in connection to the margin deposits for *Letter of Credit* import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

h. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan dan improvement	20
Machinery and factory equipment	25
Transportation equipment	5
Furniture and office equipment	5

The assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB), and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but give the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73. If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 16. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as part of the "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

i. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

j. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

j. Leases

The Company and Subsidiaries as a Lessee

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Company and Subsidiaries lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- (b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

k. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan, dan potongan harga.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus, dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

I. Revenues and Expenses Recognition

Revenue

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries is estimated to be entitled.

Local sales are recognized when the title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns, and price discounts.

Expenses

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (accrual basis).

m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus, and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

*On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "*Projected Unit Credit*" method.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

Entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when it recognizes related restructuring costs or severances.

The entity recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, entitas mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
	<u>(Angka Penuh/ Full Amounts)</u>	<u>(Angka Penuh/ Full Amounts)</u>	
Dolar AS/ Rupiah Indonesia	14.848,00	14.269,01	US Dollar / Indonesian Rupiah
Dolar AS/ Yen Jepang	136,17	115,17	US Dollar / Japanese Yen
Dolar AS/ Yuan Cina	6,70	6,38	US Dollar / Chinese Yuan
Dolar AS/ Euro Eropa	0,95	0,88	US Dollar / European Euro

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, entity shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment, or settlement program.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia at that date. The resulting currency exchange gains or losses are recognized in current period's profit or loss.

The closing exchange rates used as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

o. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises of current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

p. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all temporary taxable differences. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

q. Instrumen Keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan pada FVTPL dan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

q. Financial Instruments

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiaries classify its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI), and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and do not change the classification already made.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and amortized cost.

Subsequent measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini, dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- *Financial assets at FVTPL*

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 39).

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

2. Financial liabilities

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company and Subsidiaries have financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 39).

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligation are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on the acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

r. Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

s. Utang Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Utang Murabahah pada awalnya diukur pada nilai neto yang dapat direalisasi. Setelah pengakuan, utang Murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

t. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui sukuk Mudharabah pada saat sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

r. Musyarakah Financing

Musyarakah is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

s. Murabahah Payables

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah payables are initially measured at net realizable value. After initial recognition, Murabahah payables are measured at amortized cost based on effective rate of return method.

t. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

After initial recognition, sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of sukuk Mudharabah are recognized separately from sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized using straight line method over the term of sukuk Mudharabah and are recorded as part of financing charges.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Since it is not a sharia entity, the Company did not present sukuk Mudharabah as temporary syirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.

u. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares of stock during the year.

w. Segment Information

Entities disclose information that enables users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. The operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimates and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are the most have likely to significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya
perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 39.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian
atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui, dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 6.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at fair values and at amortize costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 39.

Determining provision for expected credit losses of trade
receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated, and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap lima (5) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

The factors the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;*
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- (c) significant negative industry or economic trends.*

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment of their fixed assets and other non-current assets.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimates useful lives. Management properly estimated the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years up to twenty five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumption may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 36.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 35.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries is a lessee

The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets."

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.606	42.533	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.352	112.316	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.022	15.676	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	3.386	3.505	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.244	16.253	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.086	273	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	115	11.506	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.162	1.530	Others (each below USD1 million)
Total kas di bank	64.973	203.592	Total cash in banks
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
Deposito berjangka			Time deposits
Ningbo Commerce Bank	75.000	80.000	Ningbo Commerce Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	5.908	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total setara kas	75.000	85.908	Total cash equivalents
Total kas dan setara kas - pihak ketiga	139.973	289.500	Total cash and equivalents - third parties
Pihak berelasi (Catatan 37c)			Related party (Note 37c)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	5.585	4.405	PT Bank Sinarmas Tbk
Total kas di bank - pihak berelasi	5.585	4.405	Total cash in bank - related party
Total	145.558	293.905	Total

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dolar AS	101.330	259.726	US Dollar
Rupiah Indonesia	44.148	32.889	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	68	1.179	Chinese Yuan
Euro Eropa	12	111	European Euro
Total	145.558	293.905	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022 (%)	31 Desember/ December 31, 2021 (%)	
Rupiah Indonesia	-	0,50 - 2,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	2,00	2,00	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,10% dan 0,08% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022 (%)	31 Desember/ December 31, 2021 (%)	
Rupiah Indonesia	-	0,50 - 2,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	2,00	2,00	US Dollar

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022 (%)	31 Desember/ December 31, 2021 (%)	
Rupiah Indonesia	-	0,50 - 2,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	2,00	2,00	US Dollar

Cash and cash equivalents to related parties represent 0.10% and 0.08% of the total consolidated assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

6. PIUTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Ekspor</u>	298.575	329.384	<u>Export</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.018)	(1.111)	Less allowance for impairment loss of trade receivables
Piutang usaha - pihak ketiga	297.557	328.273	Trade receivables - third parties
Pihak berelasi (Catatan 37a)			Related parties (Note 37a)
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT The Univenus	1.984	2.093	PT The Univenus
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	640	263	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Cakrawala Mega Indah	210	901	PT Cakrawala Mega Indah
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(9)	(11)	Less allowance for impairment loss of trade receivables
Piutang usaha - pihak berelasi	2.825	3.246	Trade receivables - related parties
Total	300.382	331.519	Total

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	1.122	9.422	<i>Balance at beginning of year</i>
Pemulihan selama periode berjalan	(95)	(8.300)	<i>Reversal during the period</i>
Saldo Akhir Periode	1.027	1.122	<i>Balance at End of Period</i>

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang tidak tertagih.

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	300.225	321.854	<i>Current</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
< 1 bulan	157	492	<i>< 1 month</i>
1 bulan - 2 bulan	-	9.066	<i>1 month - 2 months</i>
2 bulan - 3 bulan	-	-	<i>2 months - 3 months</i>
3 bulan - 4 bulan	-	107	<i>3 months - 4 months</i>
Total	300.382	331.519	<i>Total</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dolar AS	297.557	328.100	<i>US Dollar</i>
Rupiah Indonesia	2.825	3.246	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	-	173	<i>Chinese Yuan</i>
Total	300.382	331.519	<i>Total</i>

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

The Company and Subsidiaries applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

The Company and Subsidiaries' management believed that the provision for receivables impairment was adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Detail of the aging based on the credit terms of trade receivables as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,05% dan 0,06% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables from related parties represent 0.05% and 0.06% of the total consolidated assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Piutang dari pemasok	282	1.314
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 1 juta)	177	154
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(70)	(1.058)
Piutang lain-lain - pihak ketiga	389	410
Pihak berelasi (Catatan 36d)		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 1 juta)	5	3
Neto	394	413

Third parties
Receivable from suppliers
Others (each below
USD1 million)
Less allowance for impairment loss
of other receivables

Other receivables - third parties

Related parties (Note 36d)
Others (each below
USD1 million)

Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment loss of other receivables is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal tahun	1.058	1.373
Pemulihan selama periode berjalan	(988)	(315)
Saldo Akhir Periode	70	1.058

Balance at beginning of year
Reversal during the period

Balance at End of Period

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of other receivables based on currencies is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah Indonesia	216	226
Dolar AS	178	187
Total	394	413

Indonesian Rupiah
US Dollar

Total

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain.

The Company and Subsidiaries applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all other receivables.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang tidak tertagih.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi sebesar 0,0001% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

8. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2022
Barang jadi	52.944
Barang dalam proses	433
Bahan baku	28.151
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	80.328
Total	161.856

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) secara *all risk* (Catatan 13), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD4,5 miliar dan USD4,3 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Victoria Insurance Tbk, dan PT Asuransi Kredit Indonesia.

Perusahaan asuransi tersebut di atas merupakan pihak ketiga, kecuali PT Asuransi Sinar Mas Syariah dan PT Asuransi Sinar Mas yang merupakan pihak berelasi. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The Company and Subsidiaries' management believed that the provision for receivables impairment was adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Other receivables from related parties represent 0.0001% of the total consolidated assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2021	
	21.952	<i>Finished goods</i>
	728	<i>Work-in-process</i>
	19.110	<i>Raw materials</i>
	74.906	<i>Indirect material, spare parts and others</i>
Total	116.696	Total

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believed that there were no possible losses arising from the obsolete inventories.

On June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has insured inventories and fixed assets (excluding land rights) on an all risk basis (Note 13), with a total coverage of USD4.5 billion and USD4.3 billion, respectively, to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Maximus Graha Persada Tbk, PT Victoria Insurance Tbk, and PT Asuransi Kredit Indonesia.

The insurance companies mentioned above are third parties, except for PT Asuransi Sinar Mas Syariah and PT Asuransi Sinar Mas which are related parties. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from these risks.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Beban dibayar dimuka		
Asuransi	35.457	7.227
Sewa	7	11
Lain-lain	3.091	3.457
Total	38.555	10.695

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses
Insurance
Rental
Others
Total

10. UANG MUKA

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Uang Muka		
Pihak ketiga		
Pemasok	423.174	463.914
Karyawan	949	1.099
Lain-lain	10	527
Subtotal	424.133	465.540
Pihak berelasi		
Pemasok	14.418	11.269
Total	438.551	476.809

10. ADVANCES

Advances
Third parties
Suppliers
Employees
Others
Subtotal
Related parties
Suppliers
Total

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk pembelian persediaan bahan baku dan suku cadang, pembayaran uang muka kepada karyawan dan untuk kegiatan operasional lainnya.

This account pertains to advances paid to suppliers for the purchase of raw material and spare parts, advances paid to employees and for other operational activities.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, uang muka ke pihak berelasi, PT Finnantara Intiga, masing-masing sebesar USD14,4 juta dan USD11,3 juta atau mewakili 0,25% dan 0,20% dari total aset konsolidasian.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, advances to a related party, PT Finnantara Intiga, amounted to USD14.4 million and USD11.3 million or represent 0.25% and 0.20% from total consolidated assets, respectively.

11. ASET LANCAR LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.055	14.055
PT Bank Central Asia Tbk	1.061	727

11. OTHER CURRENT ASSETS

Third parties
<u>Cash in bank</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.020	13.103
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.220	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.500	2.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500	500
<u>Investasi jangka pendek</u>		
World Resources Investment Fund	561.257	431.797
Total	596.613	462.682

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Dolar AS	593.670	459.924
Rupiah Indonesia	2.943	2.758
Total	596.613	462.682

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022 (%)	31 Desember/ December 31, 2021 (%)
Rupiah Indonesia	2,75	2,75 - 4,00
Dolar AS	0,09 - 0,20	0,09 - 0,50

Jatuh tempo deposito berjangka sehubungan dengan jaminan fasilitas impor *Letter of Credit* adalah satu (1) bulan sejak tanggal penempatan.

Investasi jangka pendek merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi jangka pendek sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Nilai wajar seluruh investasi jangka pendek adalah berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Time deposits</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.103
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500
<u>Short-term investment</u>	
World Resources Investment Fund	431.797
Total	462.682

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021
Dolar AS	459.924
Rupiah Indonesia	2.758
Total	462.682

Annual interest rates of times deposits ranged as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 (%)
Rupiah Indonesia	2,75 - 4,00
Dolar AS	0,09 - 0,50

The maturity of time deposits in connection with the Letter of Credit import facility is one (1) month after the placement date.

Short-term investment consist of investment in mutual fund. The Company classifies its short-term investment as a financial asset at fair value through profit or loss (FVTPL). The fair value of the short-term investment is based on its current bid prices in an active market.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah investasi jangka pendek pada World Resources Investment Fund sebesar USD561,3 juta, dengan 437.878,43 unit dan harga per unit sebesar USD1.281,76, pada tanggal 31 Desember 2021, sebesar USD431,8 juta, dengan 344.861,78 unit dan harga per unit sebesar USD1.252,09.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek masing-masing sebesar USD11,7 juta dan USD3,8 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh aset lancar lainnya adalah kepada pihak ketiga.

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

As of June 30, 2022, the balance of short-term investment in the World Resources Investment Fund amounted to USD561.3 million, with 437,878.43 units and price per unit of USD1,281.76, as of December 31, 2021, the balance of this investment amounted to USD431.8 million, with 344,861.78 units and price per unit of USD1,252.09.

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD11.7 million and USD3.8 million for six-month periods ended June 30, 2022 and 2021, respectively.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, all other current assets are to third parties.

12. ASET HAK GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo 30 Juni/ <i>Balance as of June 30, 2022</i>	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Mesin dan peralatan pabrik	48.118	-	48.118	Machinery and factory equipment
Total Biaya Perolehan	48.118	-	48.118	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Mesin dan peralatan pabrik	1.895	962	2.857	Machinery and factory equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.895	962	2.857	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	46.223		45.261	Carrying Amounts
	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Mesin dan peralatan pabrik	30.367	17.751	48.118	Machinery and factory equipment
Total Biaya Perolehan	30.367	17.751	48.118	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Mesin dan peralatan pabrik	323	1.572	1.895	Machinery and factory equipment
Total Akumulasi Penyusutan	323	1.572	1.895	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	30.044		46.223	Carrying Amounts

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

12. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021 show the following amounts related to leases:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),		
	2022	2021	
Beban pabrikasi	506	155	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban penjualan (Catatan 33a)	456	454	<i>Selling expenses (Note 33a)</i>
Total	962	609	Total

13. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

Balance and movement of fixed assets are as follows:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 30 Juni/ <i>Balance as of June 30, 2022</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<i>Pemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	10.818	351	-	-	11.169	<i>Land rights</i>
Bangunan dan prasarana	599.057	-	-	-	599.057	<i>Buildings and improvement</i>
Mesin dan peralatan pabrik	3.461.283	25	-	-	3.461.308	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	4.823	7	(1)	-	4.829	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	2.327	1	-	-	2.328	<i>Furniture and office equipment</i>
Subtotal	4.078.308	384	(1)	-	4.078.691	<i>Subtotal</i>
Aset dalam pembangunan	398.593	221.282	-	-	619.875	<i>Assets under construction</i>
Total Biaya Perolehan	4.476.901	221.666	(1)	-	4.698.566	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<i>Pemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	93.811	14.976	-	-	108.787	<i>Buildings and improvement</i>
Mesin dan peralatan pabrik	656.889	69.226	-	-	726.115	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	4.626	45	(1)	-	4.670	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	2.075	123	-	-	2.198	<i>Furniture and office equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	757.401	84.370	(1)	-	841.770	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Jumlah Tercatat	3.719.500				3.856.796	Carrying Amounts

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2021	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2021	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	10.816	2	-	-	10.818	Land rights
Bangunan dan prasarana	406.381	-	-	192.676	599.057	Buildings and improvement
Mesin dan						Machinery and
peralatan pabrik	3.461.995	34	(18.497)	17.751	3.461.283	factory equipment
Alat pengangkutan	4.953	-	(130)	-	4.823	Transportation equipment
Perabot dan						Furniture and
peralatan kantor	2.108	219	-	-	2.327	office equipment
Subtotal	3.886.253	255	(18.627)	210.427	4.078.308	Subtotal
Aset dalam pembangunan	509.144	99.876	-	(210.427)	398.593	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	4.395.397	100.131	(18.627)	-	4.476.901	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	73.492	20.319	-	-	93.811	Buildings and improvement
Mesin dan						Machinery and
peralatan pabrik	518.511	138.465	(87)	-	656.889	factory equipment
Alat pengangkutan	4.528	228	(130)	-	4.626	Transportation equipment
Perabot dan						Furniture and
peralatan kantor	1.923	152	-	-	2.075	office equipment
Total Akumulasi						Total Accumulated
Penyusutan	598.454	159.164	(217)	-	757.401	Depreciation
Jumlah Tercatat	3.796.943				3.719.500	Carrying Amounts

Beban penyusutan dibebankan ke:

Depreciation expenses are charged to:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),		
	2022	2021	
Beban pabrikasi	77.356	77.288	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 33a)	3.795	977	Selling expenses (Note 33a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33b)	3.219	1.296	General and administrative (Note 33b)
Total	84.370	79.561	Total

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2022/June 30, 2022					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Improvements</i>	Mesin/ <i>Machinery</i>	Total/ <i>Total</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	Percentage of Completion (%)
0 - 50	3.639	11.331	14.970	2022 - 2024	0 - 50
51 - 75	41.107	10.180	51.287	2022 - 2024	51 - 75
76 - 100	174.624	378.994	553.618	2020 - 2023	76 - 100
Total	219.370	400.505	619.875		Total
31 Desember 2021/December 31, 2021					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Improvements</i>	Mesin/ <i>Machinery</i>	Total/ <i>Total</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	Percentage of Completion (%)
0 - 50	1.569	4.688	6.257	2022 - 2024	0 - 50
51 - 75	8.966	7.604	16.570	2022 - 2024	51 - 75
76 - 100	175.919	199.847	375.766	2020 - 2023	76 - 100
Total	186.454	212.139	398.593		Total

Aset dalam pembangunan terdiri dari mesin, bangunan dan prasarana yang akan digunakan untuk kegiatan produksi Perusahaan.

Total kapitalisasi biaya pinjaman pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar USD1,2 juta dan USD3,4 juta.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset dalam pembangunan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) secara *all risk* (Catatan 8), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD4,5 miliar dan USD4,3 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Victoria Insurance Tbk, dan PT Asuransi Kredit Indonesia.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Detail of assets under construction as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Assets under construction consist of machinery, building and infrastructures that will be used for the Company's production activities.

Total capitalized borrowing cost as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to USD1.2 million and USD3.4 million, respectively.

The management believed that there were no obstacles that could interfere with the completion of assets under construction.

On June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has insured inventories and fixed assets (excluding land rights) on an *all risk* basis (Note 8), with a total coverage of USD4.5 billion and USD4.3 billion, respectively, to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Victoria Insurance Tbk, and PT Asuransi Kredit Indonesia.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar USD6,4 juta dan USD6,2 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

14. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga terkait dengan pembangunan sarana dan prasarana pabrik. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar USD214,7 juta dan USD205,5 juta.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang jaminan kepada pemasok dan pemberi sewa atas sewa bangunan yang mana saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar USD2,6 juta dan USD2,3 juta.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak Ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	114.000	114.000
PT Bank Mega Tbk	63.982	66.578
PT Bank Pan Indonesia Tbk	49.301	57.637
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	19.195	19.973
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.179	7.443
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.728	2.798
PT Bank Central Asia Tbk	575	9.968
Total	252.960	278.397

13. FIXED ASSETS (Continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD6.4 million and USD6.2 million, respectively.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the management believed that there was no indication of impairment on the fixed assets.

14. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS – THIRD PARTIES

This account pertains to advances payments to third parties for purchase of fixed assets for the development of the plant facilities and infrastructures. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the balance amounted to USD214.7 million and USD205.5 million, respectively.

15. OTHER NON-CURRENT ASSET

This account pertains to guarantee to suppliers and lessors for rental building, which as of June 30, 2022 and December 31, 2021, the balance amounted to USD2.6 million and USD2.3 million, respectively.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	Third Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total	Total

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah Indonesia	127.420	152.257	Indonesian Rupiah
Dolar AS	123.723	124.457	US Dollar
Yuan China	1.490	1.203	Chinese Yuan
Lainnya (masing-masing di bawah USD1 juta)	327	480	Others (each below USD1 million)
Total	252.960	278.397	Total

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") berupa fasilitas *Term Loan* sebesar USD100,0 juta, fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD14,0 juta dan fasilitas *Bill Collection/Open Account* sebesar USD20,0 juta, yang berlaku sampai dengan tanggal 21 Desember 2023 namun jangka waktu masing-masing pinjaman tidak melebihi satu (1) tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, dan piutang usaha serta jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari BNI adalah sebesar USD114,0 juta.

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") sebesar Rp950,0 miliar, yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Mei 2023 dan dijamin dengan piutang usaha tertentu dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD64,0 juta dan USD66,6 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa fasilitas *Letter of Credit (L/C)* sebesar USD35,0 juta dan fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp600,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 6 Februari 2023. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin, peralatan, piutang usaha, dan deposito berjangka.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company has several credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of *Term Loan* facility amounting to USD100.0 million *Credit Working Capital* facility amounting to USD14.0 million and *Bill Collection/Open Account* Facility amounting to USD20.0 million, which are valid until December 21, 2023 but the term for each loan does not exceed one (1) year. These facilities are secured by certain assets in the form of land, machinery, and trade receivables and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of loans from BNI amounted to USD114.0 million.

PT Bank Mega Tbk

The Company has *Credit Working Capital* facility from PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") amounting to Rp950.0 billion, which is valid until May 27, 2023 and secured by certain trade receivable and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balances of loans from Bank Mega amounted to USD64.0 million and USD66.6 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has several credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") in the form of *Letter of Credit (L/C)* facility amounting to USD35.0 million and *Revolving Loan* facility amounting to Rp600.0 billion, which are valid until February 6, 2023. These facilities are secured by certain assets in the form of land, building, machinery, equipment, trade receivables, and time deposit.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD49,3 juta dan USD57,6 juta.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 ("Bank Woori") sebesar Rp285,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 24 September 2022. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin, dan peralatan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari Bank Woori adalah masing-masing sebesar USD19,2 juta dan USD20,0 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 September 2020, PT Purinusa Ekapersada memiliki fasilitas *Non Cash Loan* dengan jumlah tidak melebihi USD70,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor *Non L/C* dengan jumlah tidak melebihi USD295,0 juta. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2022 dan dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan, dan piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari Bank Mandiri adalah masing-masing sebesar USD4,2 juta dan USD7,4 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") berupa fasilitas *Import Line* dalam bentuk *Sight and Usance Letter of Credit (L/C)* sebesar USD15,0 juta dan Fasilitas *Commercial Line* dengan jumlah tidak melebihi USD253,0 juta yang dapat digunakan oleh Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 April 2023 dan dijamin dengan aset tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari BRI adalah masing-masing sebesar USD1,7 juta dan USD2,8 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dan/atau SKBDN (fasilitas *Non Cash Loan*) dari PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA"), maksimum sebesar USD10 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2023. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang dari BCA.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of loans from Bank Panin amounted to USD49.3 million and USD57.6 million, respectively.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

The Company has Credit Working Capital facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 ("Bank Woori") amounting to Rp285.0 billion which is valid until September 24, 2022. This facility is secured by certain assets in the form of land, building, machinery, and equipment.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of loan from Bank Woori was USD19.2 million and USD20.0 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Purinusa Ekapersada has Non Cash Loan facility with maximum amount of USD70 million and Wesel Export Financing Non L/C facility with maximum amount of USD295.0 million. These facilities are valid until September 10, 2022 and secured by certain assets in the form of land, machinery, inventories, and trade receivables.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of loan from Bank Mandiri was USD4.2 million and USD7.4 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") such as Import Line facility in the form of Sight and Usance Letter of Credit (L/C) amounting to USD15.0 million and Commercial Line Facility with total amount not exceeding USD253.0 million which can be used by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. These facilities are valid until April 12, 2023 and secured by certain assets.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of loan from BRI was USD1.7 million and USD2.8 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company has Letter of Credit (L/C) facility and/or SKBDN (Non Cash Loan facility) from PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA"), amounting to maximum USD10 million valid until February 28, 2023. These facilities are secured by same collaterals as the collaterals for long-term credit facility from BCA.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari BCA adalah masing-masing sebesar USD0,6 juta dan USD10,0 juta.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah Indonesia	8,75 - 10,50	8,25 - 11,00	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	4,50	4,50 - 5,50	<i>US Dollar</i>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of loan from BCA was USD0.6 million and USD10.0 million, respectively.

The range of interest rates of short-term bank loans are as follows:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Jabar Banten Syariah	20.205	19.273	<i>PT Bank Jabar Banten Syariah</i>
PT Bank BCA Syariah	3.367	3.504	<i>PT Bank BCA Syariah</i>
Total	23.572	22.777	Total

PT Bank Jabar Banten Syariah

Pada tanggal 21 Desember 2021, PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJB Syariah") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja secara sindikasi kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp300,0 miliar untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan jangka waktu satu (1) tahun untuk setiap pencairan setelah tanggal penandatanganan. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa piutang usaha, peralatan, dan mesin milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pembiayaan Musyarakah dari BJB Syariah masing-masing sebesar USD20,2 juta dan USD19,3 juta.

PT Bank BCA Syariah

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit berupa fasilitas PMK Musyarakah dari PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") sebesar Rp50,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan.

17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

PT Bank Jabar Banten Syariah

On December 21, 2021, PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJB Syariah") agreed to provide a syndicated Credit Working Capital facility to the Company amounting to maximum Rp300.0 billion for a period of three (3) years with period of one (1) year after the signing date for each drawdown. This facility is secured by certain assets in form trade receivables, equipment, and machinery owned by the Company.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balances of Musyarakah financing from BJB Syariah amounting to USD20.2 million and USD19.3 million, respectively.

PT Bank BCA Syariah

The Company has a credit facility in the form of PMK Musyarakah facility from PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") amounting to Rp50.0 billion which is valid until October 27, 2022. This facility is secured by certain machinery owned by the Company.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK
(Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah adalah masing-masing sebesar USD3,4 juta dan USD3,5 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balances of Musyarakah financing from BCA Syariah amounting to USD3.4 million and USD3.5 million, respectively.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current</u>
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	92.139	96.752	Local
Impor	22.024	39.626	Import
Total pihak ketiga	<u>114.163</u>	<u>136.378</u>	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 36b)			Related parties (Note 36b)
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Wirakarya Sakti	7.906	5.888	PT Wirakarya Sakti
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	3.040	1.487	Others (each below USD1 million)
Total pihak berelasi	<u>10.946</u>	<u>7.375</u>	Total related parties
Subtotal	<u>125.109</u>	<u>143.753</u>	Subtotal
<u>Jangka panjang</u>			<u>Non-current</u>
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	12.019	12.579	Local
Total	<u>137.128</u>	<u>156.332</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah Indonesia	115.594	110.140	Indonesian Rupiah
Dolar AS	20.485	44.607	US Dollar
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.049	1.585	Others (each below USD1 million)
Total	<u>137.128</u>	<u>156.332</u>	Total

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang, dan perlengkapan pabrik.

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,40% dan 0,26% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar USD46,6 ribu dan USD235,6 ribu pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

20. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang atas beban jasa profesional dan lain-lain adalah sebesar USD1,8 juta pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

21. BEBAN AKRUAL

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bunga	10.413	10.779	Interest
Ongkos angkut	7.901	6.122	Freight
Sewa	5.047	3.319	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	709	1.954	Others (each below USD1 million)
Total	24.070	22.174	Total

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- Pada tanggal 21 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BRI Multifinance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- Pada tanggal 12 Juni 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- Pada tanggal 11 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

18. TRADE PAYABLES (Continued)

Trade payables represent due to suppliers for the purchase of raw materials, spare parts, and factory supplies.

Trade payables to related parties represent 0.40% and 0.26% of the total consolidated liabilities as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments from customers amounting to USD46.6 thousand and USD235.6 thousand as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

20. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of professional fee and others amounting to USD1.8 million as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

21. ACCRUED EXPENSES

22. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Company entered into finance lease agreements as follows:

- On March 21, 2019, the Company entered into a finance lease agreement with PT BRI Multifinance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.
- On June 12, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.
- On September 11, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 17 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- e. Pada tanggal 24 November 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Bumiputera BOT Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- f. Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- g. Pada tanggal 6 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- h. Pada tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- i. Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- j. Pada tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kurang dari satu tahun	12.774	13.154	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	16.002	22.459	<i>Above one year up to five years</i>
Dikurangi: Bagian bunga	(2.745)	(3.656)	<i>Less: Interest portion</i>
Neto	26.031	31.957	<i>Net</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.018)	(11.078)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	15.013	20.879	<i>Long-term portion</i>

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan, tidak terdapat utang sewa kontinjen. Selain itu, tidak ada pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.

22. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

- d. On October 17, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.
- e. On November 24, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT Bumiputera BOT Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.
- f. On November 27, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT Orix Indonesia Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.
- g. On December 6, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.
- h. On February 2, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.
- i. On June 4, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.
- j. On June 14, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Orix Indonesia Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.

Future minimum lease payments in the finance lease agreements are as follows:

Based on the finance lease agreement, there is no contingent lease debt. In addition, there are no negative covenants specified in the lease agreement.

23. MEDIUM-TERM NOTES

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Medium-term notes	134.774	224.249	Medium-term notes
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(74.160)	(126.148)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	60.614	98.101	Long-term Portion

Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai Arranger dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau dalam penerbitan *Medium-term notes* ("MTN") (Catatan 37e) dengan rincian sebagai berikut pada tanggal 30 Juni 2022:

The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas as the Arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent for the issuance of *Medium-term notes* ("MTN") (Note 37e) with the details as of June 30, 2022, are as follows:

<u>Medium-Term Notes</u>	<u>Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance</u>	<u>Jumlah/ Amounts</u>	<u>Periode/ Periods</u>
<i>Medium-Term Notes</i> OKI Pulp & Paper XIII Tahun 2019	4 September 2019/ September 4, 2019	Rp600 miliar/ Rp600 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years
<i>Medium-Term Notes</i> OKI Pulp & Paper I Tahun 2020	2 April 2020/ April 2, 2020	Rp467,4 miliar/ Rp467.4 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years
<i>Medium-Term Notes</i> OKI Pulp & Paper II Tahun 2020	2 April 2020/ April 2, 2020	USD2,3 juta/ USD2.3 million	Tiga (3) tahun/ Three (3) years
<i>Medium-Term Notes</i> OKI Pulp & Paper XII Tahun 2020	9 Juli 2020/ July 9, 2020	Rp300 miliar/ Rp300 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years
<i>Medium-Term Notes</i> OKI Pulp & Paper X Tahun 2020	8 September 2020/ September 8, 2020	Rp300 miliar/ Rp300 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years
<i>Medium-Term Notes</i> OKI Pulp & Paper XI RDPT Tahun 2021	30 Desember 2021/ December 30, 2021	Rp300 miliar/ Rp300 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years

MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus.

These MTNs are not secured by preference securities.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan MTN.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the management believed it had fulfilled its obligations under MTN.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	1.312.389	406.567	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.325	120.675	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	60.614	77.090	PT Bank DKI
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.123	15.418	PT Bank Pan Indonesia Tbk
China Development Bank	-	995.000	China Development Bank
Total	1.485.451	1.614.750	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(195.039)	(309.306)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	1.290.412	1.305.444	Long-term Portions

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dolar AS	409.280	1.131.480	US Dollar
Rupiah Indonesia	1.076.171	483.270	Indonesian Rupiah
Total	1.485.451	1.614.750	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 21 Mei 2019, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp1,5 triliun kepada Perusahaan untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah dan mesin.

PT Bank Central Asia Tbk

On May 21, 2019, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide Credit Investment facility to the Company amounting to Rp1.5 trillion for a period of seven (7) years. This facility is secured by certain in the form of land and machinery assets.

Pada tanggal 21 Desember 2020, BCA telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp1,4 triliun dan USD28,4 juta dengan sublimit fasilitas Letter of Credit (L/C) dan/atau SKBDN (fasilitas Non Cash Loan) maksimum sebesar USD50 juta untuk jangka waktu delapan (8) tahun dan fasilitas Kredit Modal Kerja (Revolving Credit Facility) secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp619,8 miliar dan USD4,1 juta untuk jangka waktu tiga (3) tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan, dan piutang milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

On December 21, 2020, BCA agreed to provide a syndicated Credit Investment facility to the Company amounting to maximum Rp 1.4 trillion and USD28.4 million with sublimit facility of Letter of Credit (L/C) and/or SKBDN (Non Cash Loan facility) amounting to maximum USD50 million for a period eight (8) years and a syndicated Revolving Credit facility to the Company amounting to maximum Rp619.8 billion and USD4.1 million for a period of three (3) years. These facilities are secured by certain assets in the form of land, machinery, inventories, and receivables owned by the Company and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Juni 2021, BCA telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp500,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1,0 triliun untuk jangka waktu dua (2) tahun sampai dengan tanggal 28 Februari 2023. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin, dan peralatan. Fasilitas-fasilitas ini pada mulanya merupakan pinjaman jangka pendek. BCA juga telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Negosiasi/ *Discounting* dengan Kondisi Khusus sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2023.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, BCA telah menyetujui untuk memberikan fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp1,5 triliun, untuk jangka waktu lima (5) tahun yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2023. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin, dan peralatan.

Pada tanggal 21 Juni 2022, BCA telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit secara sindikasi berupa pinjaman berjangka (*Term Loan*) dengan jumlah pokok tidak melebihi USD295,0 juta dan Rp12,3 triliun. Fasilitas A berlaku sampai dengan tanggal 28 Juni 2029 dan Fasilitas B berlaku sampai dengan 8 Juli 2027. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, dan gadai atas rekening milik Perusahaan.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar USD1.312,4 juta dan USD406,6 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Juli 2019, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD116,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 28 Januari 2020, BNI telah menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD70 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar USD100,3 juta dan USD120,7 juta.

24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On June 7, 2021, BCA agreed to extend the Local Credit facility amounting to Rp500.0 billion and Credit Working Capital facility amounting to Rp1.0 trillion for a period of two (2) years until February 28, 2023. These facilities are secured by certain assets in the form of land, building, machinery, and equipment. These facilities were previously classified as short-term loan. BCA also agreed to provide Negotiation/Discounting with Special Condition facility amounting to USD40.0 million that can be used by the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, which is valid until February 28, 2023.

On August 31, 2021, BCA agreed to provide Installment loan facility amounting to Rp1.5 trillion for a period five (5) years valid until February 28, 2023. These facilities are secured by certain assets in the form of land, building, machinery, and equipment.

On June 21, 2022, BCA has agreed to provide syndicated credit facility in form of Term Loan facility with maximum amount not exceeding USD295.0 billion and Rp12.3 trillion. Facility A is valid until June 28, 2029 and Facility B is valid until July 8, 2027. These facilities are secured with certain assets in the form of land, machinery, and pledge of account owned by the Company.

The outstanding balance of the loan as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to USD1,312.4 million and USD406.6 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On July 22, 2019, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") agreed to provide Credit Investment facility to the Company amounting to USD116.0 million for a period of five (5) years. This facility is secured by a certain machinery and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

On January 28, 2020, BNI agreed to provide additional Credit Investment facility to the Company amounting to USD70 million for five (5) years. This facility is secured by certain asset and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of loan amounted to USD100.3 million and USD120.7 million, respectively.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank DKI

Pada tanggal 26 September 2019, PT Bank DKI ("Bank DKI") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp1,5 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun dan fasilitas kredit modal kerja secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp0,5 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan, dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar USD60,6 juta dan USD77,1 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin, piutang usaha, dan deposito berjangka.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar USD12,1 juta dan USD15,4 juta.

China Development Bank

Pada tanggal 3 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan China Development Bank ("CDB") dengan jumlah pinjaman USD1,8 miliar untuk jangka waktu dua belas (12) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin, dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah mengakui pelunasan seluruh pinjaman kepada CDB karena Perusahaan telah memenuhi ketentuan untuk melakukan penempatan dana yang diperuntukan sebagai pelunasan pinjaman di rekening CDB dan tidak dapat ditarik oleh Perusahaan, yang mana pendebitan dananya dilakukan oleh CDB pada tanggal 1 Juli 2022.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar nihil dan USD995,0 juta.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah Indonesia	7,50 - 10,00	7,50 - 10,25	Indonesian Rupiah
Dolar AS	4,50 - 7,89	4,50 - 5,50	US Dollar

24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DKI

On September 26, 2019, PT Bank DKI ("Bank DKI") agreed to provide a syndicated Credit Investment facility to the Company amounting to maximum Rp1.5 trillion for a period five (5) years and syndicated working capital credit facility to the Company amounting to maximum Rp0.5 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain assets in the form of land, machinery, inventories, and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

The outstanding balance of loan as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to USD60.6 million and USD77.1 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On September 17, 2019, the Company entered into a long-term credit facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") amounting to Rp400.0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain assets in the form of land, building, machinery, trade receivables, and time deposits.

The outstanding balance of the loan as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to USD12.1 million and USD15.4 million, respectively.

China Development Bank

On October 3, 2013, the Company entered into a long-term credit facility agreement with China Development Bank ("CDB") with loanable amount of USD1.8 billion for a period of twelve (12) years. The loan is secured by certain assets in the form of land, building, machinery, and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2022, the Company has recognized repayment of all loans to CDB because the Company has complied with the requirements to place funds designated as loan repayments in the CDB account and cannot be withdrawn by the Company, in which the funds were debited by CDB on July 1 2022.

The outstanding balance of loan as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to nil and USD995.0 million, respectively.

The range of interest rates of long-term bank loans are as follows:

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

25. UTANG OBLIGASI

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang Obligasi	492.769	265.246	Bonds Payable
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(177.398)</u>	<u>(92.183)</u>	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>315.371</u>	<u>173.063</u>	Long-term Portions

25. BONDS PAYABLE

Pada tanggal 3 November 2020, Perusahaan menerbitkan *1st non-guaranteed bonds* PT OKI Pulp & Paper Mills sebesar USD55,0 juta dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 6,3% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corp ("Shinhan") sebagai *lead manager* dan Korea Investment & Securities Co., Ltd sebagai *co-lead manager*.

On November 3, 2020, the Company issued the *1st non-guaranteed bonds* PT OKI Pulp & Paper Mills amounting to USD55.0 million for a period of three (3) years with a fixed interest rate of 6.3% per annum. This facility is secured by corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada. The Company appointed Shinhan Investment Corp ("Shinhan") as lead manager and Korea Investment & Securities Co., Ltd as co-lead manager.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp1,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,3 triliun berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Obligasi") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No S-95/D.04/2021 tanggal 29 Juni 2021.

On July 8, 2021 the Company issued OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021 with principal Series A amounting to Rp1.3 trillion, Series B amounting to Rp1.4 trillion, and Series C amounting to Rp0.3 trillion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021 ("Bond Public Offer") based on Notification of Effective Statement Letter No S-95/D.04/2021 dated June 29, 2021.

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp1,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,8 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,4 triliun berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 ("Penawaran Umum Obligasi II") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No S-44/D.04/2022 tanggal 24 Maret 2022.

On March 30, 2022 the Company issued OKI Pulp & Paper Mills Bond II Year 2022 with principal Series A amounting to Rp1.3 trillion, Series B amounting to Rp1.8 trillion, and Series C amounting to Rp0.4 trillion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond II Year 2022 ("Bond Public Offer II") based on Notification of Effective Statement Letter No S-44/D.04/2022 dated March 24, 2022.

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Obligasi I dan II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Bond Public Offer I and II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I dan II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (*single A plus*).

To conduct the Bond Public Offer I and II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (*single A plus*).

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I dan II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga, belanja modal, dan untuk modal kerja.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

25. BONDS PAYABLE (Continued)

The funds obtained from the Bond Public Offer I and II, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest, capital expenditure, and for working capital.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the management believes it has fulfilled its obligations under the bonds payable agreements.

26. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG

26. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	
Pihak Ketiga		Third Party
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	140.086	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(14.009)</u>	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>126.077</u>	Long-term Portions

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Juni 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk telah menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan sindikasi berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah sebesar Rp 2,1 triliun yang berlaku sampai dengan 28 Juni 2029. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, dan gadai atas rekening milik Perusahaan.

On June 21, 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk has agreed to provide syndicated credit facility based on the principle of Musyarakah Mutanaqisah amounting to Rp 2,1 trillion valid until 28 June 2029. This facility is secured with certain assets in the form of land, machinery, and pledge of account owned by the Company.

Pada tanggal 30 Juni 2022, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

As of June 30, 2022, the management believes it has fulfilled its obligations under the facility agreement.

27. UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG

27. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLE

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank BCA Syariah	2.408	2.821	PT Bank BCA Syariah
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(648)</u>	<u>(645)</u>	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>1.760</u>	<u>2.176</u>	Long-term Portions

27. UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 26 Oktober 2020, BCA Syariah telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit berupa fasilitas PMK Murabahah sebesar Rp 50,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan.

Saldo utang Murabahah pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar USD2,4 juta dan USD2,8 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

27. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLE (Continued)

PT Bank BCA Syariah

On October 26, 2020, BCA Syariah agreed to provide credit facility in form of PMK Murabahah facility amounting to Rp 50.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility was secured by certain machinery owned by the Company.

The outstanding balances of Murabahah payable as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to USD2.4 million and USD2.8 million, respectively.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the management believes it has fulfilled its obligations under the facility agreement.

28. SUKUK MUDHARABAH

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Sukuk Mudharabah	67.349	70.082	Sukuk Mudharabah
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(47.147)	(49.060)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	20.202	21.022	Long-term Portions

28. SUKUK MUDHARABAH

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Sukuk Mudharabah	67.349	70.082	Sukuk Mudharabah
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(47.147)	(49.060)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	20.202	21.022	Long-term Portions

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 Seri A sebesar Rp0,7 triliun, Seri B sebesar Rp0,2 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Sukuk") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No S-95/D.04/2021 tanggal 29 Juni 2021.

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Sukuk diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+sy (single A plus syariah).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan oleh Perusahaan untuk belanja modal, modal kerja, dan kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian sukuk Mudharabah.

On July 8, 2021 the Company issued Sukuk Mudharabah I Year 2021 with principal Series A amounting to Rp0.7 trillion, Series B amounting to Rp0.2 trillion, and Series C amounting to Rp0.1 trillion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Sukuk Mudharabah I Year 2021 ("Sukuk Public Offer") based on Notification of Effective Statement Letter No S-95/D.04/2021 dated June 29, 2021.

The interest of investors in the Bond Public Offer and Sukuk Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Sukuk Public Offer, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+sy (single A plus syariah).

The fund obtained from the Sukuk Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for capital expenditure, working capital, and the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 the management believes it has fulfilled its obligations under the sukuk Mudharabah agreements.

29. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo") menandatangani Kesepakatan Bersama Mengenai Penyetoran Uang Muka Setoran Modal yang menyebutkan bahwa Pindo hendak mengambil saham-saham baru yang akan dikeluarkan kemudian oleh Perusahaan dan melakukan penyetoran uang muka setoran modal sebesar kurang lebih USD376,5 juta.

Pada tanggal 2 November 2017, Perusahaan dan Pindo menandatangani Addendum I Kesepakatan Bersama Mengenai Penyetoran Uang Muka Setoran Modal dimana Pindo setuju untuk melakukan penyetoran uang muka setoran modal sebesar kurang lebih USD800 juta dan setuju bahwa kesepakatan bersama berakhir sampai tanggal 2 November 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo uang muka setoran modal dari Pindo masing-masing sebesar nihil dan USD107,4 juta.

29. ADVANCES FOR CAPITAL CONTRIBUTION

On November 1, 2013, the Company And PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo") signed a Mutual Agreement Regarding Advances for Capital Contribution which states that Pindo intends to take new shares which will be issued later by the Company and transfer an advances for capital contribution of approximately USD376.5 million.

On November 2, 2017, the Company and Pindo signed Addendum I Mutual Agreement Regarding Advances for Capital Contribution in which Pindo agreed to make a transfer for advances capital contribution of approximately USD800 million and agreed that the collective agreement expires on November 2, 2022.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of advances for capital contribution from Pindo amounted to nil and USD107.4 million, respectively.

30. MODAL SAHAM

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah Saham (satuan penuh)/ Number of Shares (full amount)</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam jutaan)/ Issued and Fully Paid Shares (in million) (Rupiah)</u>	<u>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam ribuan)/ Issued and Fully Paid Shares (in thousand) (USD)</u>	<u>Shareholders</u>
Modal Dasar	20.000.000		20.000.000		Authorized capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:					Issued and Fully Paid Shares:
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	6.633.165	49,08	6.633.165	536.767	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	6.633.165	49,08	6.633.165	536.767	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Muba Green Indonesia	250.000	1,84	250.000	26.486	PT Muba Green Indonesia
Total	13.516.330	100,00	13.516.330	1.100.020	Total
Total Saham dalam Portepel	6.483.670		6.483.670		Total Portfolio Shares

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat perubahan pada struktur permodalan Perusahaan.

30. SHARE CAPITAL

a. Share capital

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 there are no changes in the Company's share capital structure.

30. MODAL SAHAM (Lanjutan)

b. Saldo laba

Berdasarkan Keputusan tertulis Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2022, pemegang saham setuju untuk menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD5,0 juta dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Keputusan tertulis Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2021, pemegang saham setuju untuk menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD5,0 juta dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

30. SHARE CAPITAL (Continued)

b. Retained earnings

Based on Written Resolution of the Shareholders dated June 30, 2022, the shareholders approved the appropriation of retained earnings fund amounting to USD5.0 million in compliance with article 70 of Limited Liability Companies No. 40 Year 2007.

Based on Written Resolution of the Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated June 29, 2021, the shareholders approved the appropriation of retained earnings fund amounting to USD5.0 million in compliance with article 70 of Limited Liability Companies No. 40 Year 2007.

31. PENJUALAN NETO

31. NET SALES

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),		
	2022	2021	
Lokal - Pihak berelasi			Local - Related parties
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	54.815	60.680	Others (each below 10% from net sales)
Ekspor - Pihak ketiga	672.868	641.306	Export - Third parties
Total	727.683	701.986	Total

Persentase total penjualan dari pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 7,53% dan 8,64% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

The percentage of total sales from related parties to consolidated net sales was 7.53% and 8.64% for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021, respectively.

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

32. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),		
	2022	2021	
Bahan baku	221.072	229.130	Raw materials
Upah langsung	3.481	3.619	Direct labor
Beban pabrikasi	145.359	153.371	Manufacturing overhead
Total beban produksi	369.912	386.120	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process inventory
Awal periode	728	1.432	At beginning of period
Akhir periode	(433)	(1.193)	At end of period
Beban pokok produksi	370.207	386.359	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal periode	21.952	12.765	At beginning of period
Akhir periode	(52.944)	(23.910)	At end of period
Beban Pokok Penjualan	339.215	375.214	Cost of Goods Sold

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung, dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),	
	2022	2021
Pemasok		
Pihak berelasi	28.419	37.801
Pihak ketiga	269.870	265.805
Total pembelian	298.289	303.606
Dikurangi: Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	68.176	56.503
Pembelian Bahan Baku	230.113	247.103

Persentase total pembelian pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 3,91% dan 5,38% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

32. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The detail of purchases from suppliers for raw materials, indirect materials, and spare parts is as follows:

	Suppliers
	Related parties
	Third parties
	Total purchases
	Less: Purchases of indirect materials and spare parts
	Purchases of Raw Materials

The percentage of total purchases from related parties to consolidated net sales was 3.91% and 5.38% for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021, respectively.

33. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),	
	2022	2021
Ongkos angkut	59.536	50.522
Penyusutan	4.251	1.431
Beban kantor	3.298	5.767
Gaji dan upah	1.398	1.369
Lain-lain	9.303	7.447
Total	77.786	66.536

b. Beban Umum dan Administrasi

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),	
	2022	2021
Gaji dan upah	3.586	3.125
Penyusutan	3.219	1.296
Beban kantor	2.074	2.352
Jasa profesional	1.953	635
Perjalanan dinas	345	355
Lain-lain	3.338	2.884
Total	14.515	10.647

33. OPERATING EXPENSES

a. Selling Expense

	Suppliers
	Freight
	Depreciation
	Office expenses
	Salaries and wages
	Others
	Total

b. General and Administrative Expense

	Suppliers
	Salaries and wages
	Depreciation
	Office expenses
	Professional fee
	Travelling
	Others
	Total

34. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa pembiayaan, *medium-term notes*, pinjaman bank jangka panjang, dan utang obligasi.

Beban bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD85,7 juta dan USD81,8 juta.

34. INTEREST EXPENSES

Interest expense is derived from interest incurred on short-term loans, finance lease liabilities, medium-term notes, long-term bank loans, and bonds payable.

Interest expense for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021 amounted to USD85.7 million and USD81.8 million, respectively.

35. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak Pertambahan Nilai - neto	28.888	50.911	<i>Value-Added Tax - net</i>
Pajak Penghasilan	152	7	
Total	29.040	50.918	Total

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	200	118	<i>Article 21</i>
Pasal 22	74	55	<i>Article 22</i>
Pasal 23	170	256	<i>Article 23</i>
Pasal 29	394	515	<i>Article 29</i>
Total	838	944	Total

b. Taxes payable

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan

Taksiran beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),		
	2022	2021	
Kini	(501)	(100)	<i>Current</i>
Tangguhan	(4.480)	(6.186)	<i>Deferred</i>
Taksiran Beban Pajak Penghasilan	(4.981)	(6.286)	Estimated Income Tax Expense

c. Estimated Income Tax Expense

Estimated income tax expense is as follows:

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain dalam Rupiah Indonesia, dengan taksiran laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before estimated income tax expense, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in Indonesian Rupiah, and the estimated taxable profit for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021 is as follows:

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

	(Dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)		
	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),		
	2022	2021	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan Januari-Juni	2.851.556	2.242.954	<i>Profit before income tax expense attributable to the Company January-June</i>
Juli-Desember (taksiran)	2.943.271	2.176.709	<i>July-December (estimated)</i>
Beda waktu	(1.024.961)	(1.037.253)	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	(185.852)	(72.334)	<i>Permanent differences</i>
Taksiran laba kena pajak	4.584.014	3.310.076	<i>Estimated taxable profit</i>
Taksiran beban pajak	1.008.483	728.217	<i>Estimated tax expense</i>
Taksiran pajak yang ditanggung pemerintah	(1.001.048)	(726.764)	<i>Estimated tax holiday facility</i>
Taksiran beban pajak kini	7.435	1.453	<i>Estimated current tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepayment of income taxes</i>
Pasal 22	-	(59)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(18)	(9)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(1.565)	(90)	<i>Article 25</i>
Total	(1.583)	(158)	<i>Total</i>
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	5.852	1.295	<i>Under Payment of Income Taxes</i>

Beda temporer terdiri dari penyusutan aset tetap, beban imbalan kerja, dan penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha. Beda tetap terdiri dari penghasilan bunga dan sewa yang telah dikenakan pajak final.

Temporary differences consist of depreciation of fixed assets, employee benefits expenses, and allowance for impairment loss of trade receivables. Permanent differences consist of interest income and rental already subjected to final tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran laba kena pajak berdasarkan perhitungan sementara, karena surat pemberitahuan tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

In these consolidated financial statements, the amount of estimated taxable profit is based on provisional calculations, as the 2022 Corporate Income Tax return (SPT) had not been filed as of the completion date of these consolidated financial statements.

Perusahaan berhak mendapatkan fasilitas pembebasan pajak penghasilan sejak tahun 2018 melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak dengan Keputusan No. KEP-309/PJ/2018 tertanggal 6 November 2018.

The Company has the right to obtain tax holiday facility since 2018 based on the Directorate General of Tax, by letter issued No. KEP-309/PJ/2018 dated November 6, 2018.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto dan manfaat (beban) pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	30 Juni/ June 30, 2022	
Aset tetap	(80.691)	(4.360)	-	(85.051)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	623	8	(12)	619	Employee benefits liability
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	480	(128)	-	352	Allowance for impairment loss of trade receivables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(79.588)	(4.480)	(12)	(84.080)	Deferred tax liability - net

	1 Januari/ January 1, 2021	Dibebankan ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset tetap	(65.647)	(15.044)	-	(80.691)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	707	(59)	(25)	623	Employee benefits liability
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	2.375	(1.895)	-	480	Allowance for impairment loss of trade receivables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(62.565)	(16.998)	(25)	(79.588)	Deferred tax liability - net

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 28 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00045/406/19/073/21 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp10,2 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp6,8 triliun.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terhutang. Perusahaan melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutang pajak.

35. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax Liabilities

Movements of deferred tax liability - net and the related tax benefit (expense) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	30 Juni/ June 30, 2022	
Aset tetap	(80.691)	-	(85.051)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	623	(12)	619	Employee benefits liability
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	480	-	352	Allowance for impairment loss of trade receivables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(79.588)	(12)	(84.080)	Deferred tax liability - net

	1 Januari/ January 1, 2021	Dibebankan ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset tetap	(65.647)	(15.044)	-	(80.691)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	707	(59)	(25)	623	Employee benefits liability
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	2.375	(1.895)	-	480	Allowance for impairment loss of trade receivables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(62.565)	(16.998)	(25)	(79.588)	Deferred tax liability - net

e. Tax Assessment Letter

On April 28, 2021, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00045/406/19/073/21 on corporate income tax for the fiscal year 2019 amounting to Rp10.2 billion and net taxable income of the Company settled at Rp6.8 trillion.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits its tax return on the basis of self-assessment. The Company calculates and submits its individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan Perusahaan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2022 telah dihitung berdasarkan estimasi manajemen, sedangkan 31 Desember 2021 telah dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 7 Maret 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	3,40-7,55% per tahun/ 3.40-7.55% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat pengunduran diri secara sukarela	8% untuk karyawan berumur dibawah 30 tahun dan akan terus berkurang sampai 0% pada usia 45 tahun/ 8 % for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 45 years	Voluntary resignation rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)'19/ Indonesian Mortality Table(TMI)'19)	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	Disability rate

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko terkait program imbalan pasti terutama dari perubahan tingkat diskonto. Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

35. TAXATION (Continued)

g. Tax Rate Changes

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to *Corona Virus Disease* ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for the fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

On October 7, 2021, Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan was enacted which stipulates a 22% single rate of corporate income tax for fiscal year 2022 onwards.

Deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2022 and December 31, 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of June 30, 2022 was calculated based on management estimates, while December 31, 2021 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, an independent actuary, in its reports dated March 7, 2022, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

Tingkat diskonto	3,40-7,55% per tahun/ 3.40-7.55% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat pengunduran diri secara sukarela	8% untuk karyawan berumur dibawah 30 tahun dan akan terus berkurang sampai 0% pada usia 45 tahun/ 8 % for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 45 years	Voluntary resignation rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)'19/ Indonesian Mortality Table(TMI)'19)	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	Disability rate

The Company and Subsidiaries are exposed to risks in relation to their defined benefit plan primarily from changes in the discount rate. A decrease in the discount rate will increase the plan liabilities program.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.816	2.832	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar atas aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	2.816	2.832	Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	2.832	3.212	<i>Beginning balance</i>
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	298	55	<i>Employee benefits recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(54)	(113)	<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income</i>
Transfer masuk	-	(20)	<i>Transfer in</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(150)	(266)	<i>Actual benefits paid</i>
Penyesuaian selisih kurs	(110)	(36)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo Akhir	2.816	2.832	Ending Balance

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan melakukan penjualan *pulp, tissue*, dan produk lainnya di dalam negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD54,8 juta (7,53% dari total penjualan neto konsolidasian) dan USD60,7 juta (8,64% dari total penjualan neto konsolidasian) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 31). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Analysis of employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.816	2.832	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar atas aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	2.816	2.832	Employee Benefits Liability

Movement of employee benefits liability is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	2.832	3.212	<i>Beginning balance</i>
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	298	55	<i>Employee benefits recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(54)	(113)	<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income</i>
Transfer masuk	-	(20)	<i>Transfer in</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(150)	(266)	<i>Actual benefits paid</i>
Penyesuaian selisih kurs	(110)	(36)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo Akhir	2.816	2.832	Ending Balance

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors and commissioners as the Company or Subsidiaries.

Significant transactions with related parties are as follows:

- a. *The Company sold its pulp, tissue, and other products domestically to related parties amounting to USD54.8 million (7.53% of total consolidated net sales) and USD60.7 million (8.64% of total consolidated net sales) for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021, respectively (Note 31). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 6).*

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

b. Perusahaan membeli bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang dari pihak berelasi, masing-masing sebesar USD28,4 juta (8,38% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) dan USD37,8 juta (10,07% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) (Catatan 32). Saldo sehubungan dengan transaksi ini pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 disajikan dalam "Uang Muka Pemasok" (Catatan 10) dan "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 18) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki simpanan dana berupa kas di bank pada pihak berelasi masing-masing sebesar USD5,6 juta (0,10% dari total aset konsolidasian) dan USD4,4 juta (0,08% dari total aset konsolidasian) (Catatan 5).

d. Piutang Lain-lain

Merupakan piutang atas ongkos angkut dan lain-lain masing-masing sebesar USD4,7 ribu (0,0001% dari total aset konsolidasian) dan USD2,7 ribu (0,0001% dari total aset konsolidasian) pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 7).

e. *Medium-term Notes*

Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai *Arranger* dalam penerbitan MTN (Catatan 23).

f. Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp1,3 miliar (setara dengan USD85,3 ribu) dan Rp1,1 miliar (setara dengan USD78,7 ribu) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

38. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk bubur kertas dan produk *tissue* dan lainnya. Segmen lainnya termasuk penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

b. The Company purchased raw materials, indirect material, and spare parts from related companies, amounting to USD28.4 million (8.38% of total consolidated cost of goods sold) and USD37.8 million (10.07% of total consolidated cost of goods sold), respectively (Note 32). The balance related to these transactions as of June 30, 2022 and 2021 are presented as part of "Advances to Suppliers" (Note 10) and "Trade Payables - Related Parties" (Note 18) in the consolidated statements of financial position.

c. Cash and Cash Equivalents

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company had cash in banks with related parties amounting to USD5.6 million (0.10% of total consolidated assets) and USD4.4 million (0.08% of total consolidated assets), respectively (Note 5).

d. Other Receivables

Pertain to freight receivable and others amounting to USD4.7 thousand (0.0001% of total consolidated assets) and USD2.7 thousand (0.0001% of total consolidated assets), as of June 30, 2022 and 2021, respectively (Note 7).

e. *Medium-term Notes*

The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas as the Arranger for the issuance of MTN (Note 23).

f. Key Management Personnel Compensation

The Total amount of short-term employee benefits compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp1.3 billion (equivalent to USD85.3 thousand) and Rp1.1 billion (equivalent to USD78.7 thousand) for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021, respectively.

38. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments: pulp products and tissue products and others. Other segment include sale of chemical, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The information concerning the Company's business segments is as follows:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),		
	2022	2021	
Informasi berdasarkan wilayah geografis			Information based on geographical area
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Asia	593.244	606.567	Asia
Australia	27.853	12.552	Australia
Eropa	22.296	7.245	Europe
Timur Tengah	15.936	11.869	Middle East
Afrika	9.608	829	Africa
Amerika	3.931	2.244	America
Total Penjualan Ekspor	672.868	641.306	Total Export Sales
<u>Lokal</u>	54.815	60.680	<u>Local</u>
Penjualan Neto Konsolidasian	727.683	701.986	Consolidated Net Sales
Penjualan neto			Net Sales
Produk bubur kertas	634.014	598.916	Pulp products
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	93.669	103.070	Tissue and other products
Penjualan Neto Konsolidasian	727.683	701.986	Consolidated Net Sales
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Produk bubur kertas	284.599	315.920	Pulp products
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	54.616	59.294	Tissue and other products
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	339.215	375.214	Consolidated Cost of Goods Sold
Laba bruto			Gross profit
Produk bubur kertas	349.415	282.996	Pulp products
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	39.053	43.776	Tissue and other products
Laba Bruto Konsolidasian	388.468	326.772	Consolidated Gross Profit
Beban usaha			Operating expenses
Produk bubur kertas	74.575	58.936	Pulp products
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	17.726	18.247	Tissue and other products
Total Beban Usaha Konsolidasian	92.301	77.183	Total Consolidated Operating Expenses
Laba usaha			Operating profit
Produk bubur kertas	274.840	224.060	Pulp products
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	21.327	25.529	Tissue and other products
Laba Usaha Konsolidasian	296.167	249.589	Consolidated Operating Profit
Persentase dari total aset dan liabilitas			Percentage of total assets and liabilities
Produk bubur kertas	92,86%	95,75%	Pulp products
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	7,14%	4,25%	Tissue and other products
Total	100,00%	100,00%	Total

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables present the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and their estimated fair values:

Akun	30 June 2022/June 30, 2022		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui laba rugi</u>			<u>through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	561.257	561.257	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Cash and cash equivalents</u>
Kas dan setara kas	145.558	145.558	Trade receivables - net
Piutang usaha - neto	300.382	300.382	Other receivables - net
Piutang lain-lain - neto	394	394	Other current asset
Aset lancar lainnya	35.356	35.356	Other non-current asset
Aset tidak lancar lainnya	2.560	2.560	
Total	1.045.507	1.045.507	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Pinjaman bank jangka pendek	252.960	252.960	Short-term Musyarakah
Pembiayaan Musyarakah			financing
jangka pendek	23.572	23.572	Trade payables
Utang usaha			Current
Jangka pendek	125.109	125.109	Non-current
Jangka panjang	12.019	12.019	Other payables
Utang lain-lain	1.820	1.820	Accrued expenses
Beban akrual	24.070	24.070	Finance lease liability
Liabilitas sewa pembiayaan	26.031	26.031	Medium-term notes
Medium-term notes	134.774	134.774	Long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.345.365	1.345.365	Long-term Musyarakah
Pembiayaan Musyarakah			financing
jangka panjang	140.086	140.086	Murabahah payable
Utang Murabahah	2.408	2.408	Bonds payable
Utang obligasi	492.769	492.769	Sukuk Mudharabah
Sukuk Mudharabah	67.349	67.349	
Total	2.648.332	2.648.332	Total

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	31 Desember 2021/December 31, 2021		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial assets
Diukur pada nilai wajar			Measured at fair value
melalui laba rugi			through profit or loss
Investasi jangka pendek	431.797	431.797	Short-term investment
Diukur pada biaya perolehan			Measured at amortized cost
diamortisasi			Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	293.905	293.905	Trade receivables - net
Piutang usaha - neto	331.519	331.519	Other receivables - net
Piutang lain-lain - neto	413	413	Other current asset
Aset lancar lainnya	30.885	30.885	Other non-current asset
Aset tidak lancar lainnya	2.348	2.348	
Total	1.090.867	1.090.867	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan			Measured at amortized cost
diamortisasi			Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka pendek	278.397	278.397	Musyarakah financing
Pembiayaan Musyarakah	22.777	22.777	Trade payables
Utang usaha			Current
Jangka pendek	143.753	143.753	Non-current
Jangka panjang	12.579	12.579	Other payables
Utang lain-lain	1.824	1.824	Accrued expenses
Beban akrual	22.174	22.174	Finance lease liability
Liabilitas sewa pembiayaan	31.957	31.957	Medium-term notes
Medium-term notes	224.249	224.249	Long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.614.750	1.614.750	Murabahah payable
Utang Murabahah	2.821	2.821	Bonds payable
Utang obligasi	265.246	265.246	Sukuk Mudharabah
Sukuk Mudharabah	70.082	70.082	
Total	2.690.609	2.690.609	Total

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam Tingkat 1.

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of the short-term investment is based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas di bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual).

Nilai wajar atas instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (liabilitas sewa pembiayaan, *medium-term notes*, dan pinjaman bank jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (uang jaminan).

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal.

40. KOMITMEN

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current asset, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses).*

The fair value of these financial instruments approximates to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial asset and liability:

- *Long-term variable-rate financial liabilities (finance lease liability, medium-term notes, and long-term bank loans).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

- *Other long-term financial asset (security deposits).*

Other non-current financial asset that is not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, is carried at its nominal amounts.

40. COMMITMENT

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Yuan Cina, Euro Eropa, dan Yen Jepang atas beban, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including credit risk, currency exchange risk, interest rate risk, and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Currency Exchange Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currencies exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, and Japanese Yen on certain expenses, assets and liability that arise from financing activities and daily operations. The Company and Subsidiaries monitor and managed the risk by matching the currency financial obligation with relevant currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when required.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company and Subsidiaries' monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar are as follows:

	30 Juni 2022/June 30, 2022		
	Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currencies Other Than US Dollar (in thousands)	Setara Dolar AS (dalam ribuan)/ USD Equivalent (in thousands)	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	655.486.950	44.148	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	456	68	Chinese Yuan
Euro Eropa	12	12	European Euro
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah Indonesia	41.945.058	2.825	Indonesian Rupiah
Piutang lain-lain			Other receivables
Rupiah Indonesia	3.204.580	216	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya			Other current asset
Rupiah Indonesia	43.693.053	2.943	Indonesian Rupiah
Total		<u>50.212</u>	Total

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)

	<u>30 Juni 2022/June 30, 2022</u>		
	<u>Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currencies Other Than US Dollar (in thousands)</u>	<u>Setara Dolar AS (dalam ribuan)/ USD Equivalent (in thousands)</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah Indonesia	1.891.935.879	127.420	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	9.980	1.490	Chinese Yuan
Euro Eropa	311	327	European Euro
Pembiayaan Musyarakah			Short-term Musyarakah
jangka pendek			financing
Rupiah Indonesia	350.000.000	23.572	Indonesian Rupiah
Utang usaha			Trade payables
Rupiah Indonesia	1.716.362.991	115.594	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	4.148	620	Chinese Yuan
Euro Eropa	372	391	European Euro
Yen Jepang	5.217	38	Japanese Yen
Utang lain-lain			Other payables
Rupiah Indonesia	1.287.224	87	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	44	46	European Euro
Beban masih harus dibayar			Accrued Expenses
Rupiah Indonesia	229.637.962	15.466	Indonesian Rupiah
Medium-term notes			Medium-term notes
Rupiah Indonesia	1.967.350.000	132.499	Indonesian Rupiah
Liabilitas sewa pembiayaan			Lease liabilities
Rupiah Indonesia	168.500.808	11.348	Indonesian Rupiah
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
Rupiah Indonesia	13.898.987.555	936.085	Indonesian Rupiah
Pembiayaan Musyarakah			Long-term Musyarakah
jangka panjang			financing
Rupiah Indonesia	2.080.000.000	140.086	Indonesian Rupiah
Utang Murabahah			Murabahah payable
Rupiah Indonesia	35.753.089	2.408	Indonesian Rupiah
Utang obligasi			Bonds payable
Rupiah Indonesia	6.500.000.000	437.769	Indonesian Rupiah
Sukuk Mudharabah			Sukuk Mudharabah
Rupiah Indonesia	1.000.000.000	67.349	Indonesian Rupiah
Total		<u>2.012.595</u>	Total
Liabilitas Neto		<u>(1.962.383)</u>	Net Liabilities

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ <i>Currencies Other Than US Dollar (in thousands)</i>	Setara Dolar AS (dalam ribuan)/ <i>USD Equivalent (in thousands)</i>	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	469.293.520	32.889	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	7.517	1.179	Chinese Yuan
Euro Eropa	98	111	European Euro
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah Indonesia	46.313.673	3.246	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	1.105	173	European Euro
Piutang lain-lain			Other receivables
Rupiah Indonesia	3.229.971	226	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya			Other current asset
Rupiah Indonesia	39.360.428	2.758	Indonesian Rupiah
Total		40.582	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah Indonesia	2.172.562.006	152.257	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	7.667	1.203	Chinese Yuan
Euro Eropa	424	480	European Euro
Pembiayaan Musyarakah			Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	325.000.000	22.777	Indonesian Rupiah
Utang usaha			Trade payables
Rupiah Indonesia	1.571.591.717	110.140	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	6.404	1.005	Chinese Yuan
Euro Eropa	488	552	European Euro
Yen Jepang	3.251	28	Japanese Yen
Utang lain-lain			Other payables
Rupiah Indonesia	2.682.945	188	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	4	4	European Euro
Beban akrual			Accrued Expenses
Rupiah Indonesia	257.721.940	18.062	Indonesian Rupiah
Medium-term notes			Medium-term notes
Rupiah Indonesia	3.167.350.000	221.975	Indonesian Rupiah
Liabilitas sewa pembiayaan			Lease liabilities
Rupiah Indonesia	201.174.352	14.099	Indonesian Rupiah

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currencies Other Than US Dollar (in thousands)	Setara Dolar AS (dalam ribuan)/ USD Equivalent (in thousands)	
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
Rupiah Indonesia	6.895.788.566	483.270	Indonesian Rupiah
Utang Murabahah			Murabahah payable
Rupiah Indonesia	40.252.853	2.821	Indonesian Rupiah
Utang obligasi			Bonds payable
Rupiah Indonesia	3.000.000.000	210.246	Indonesian Rupiah
Sukuk Mudharabah			Sukuk Mudharabah
Rupiah Indonesia	1.000.000.000	70.082	Indonesian Rupiah
Total		<u>1.309.189</u>	Total
Liabilitas Neto		<u>(1.268.607)</u>	Net Liabilities

Jika, pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Yuan Cina, Euro Eropa, dan Yen Jepang dengan seluruh variabel lain tetap dan mata uang lainnya tidak material, maka laba rugi dan ekuitas akan mengalami peningkatan/penurunan masing-masing sekitar USD98,1 juta dan USD63,4 juta.

If, as of June 30, 2022 and December 31, 2021, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, and Japanese Yen with all other variables held constant and other currencies not material, profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of approximately USD98.1 million and USD63.4 million, respectively.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

b. Interest Rate Risk

Operasional Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan pinjaman bank, oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

The Company and Subsidiaries' operation are mostly financed through bank loans, therefore, the Company and Subsidiaries' exposure to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

Jika, pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar USD6,2 juta dan USD12,4 juta, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

If, as of June 30, 2022 and December 31, 2021, the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity would have been USD6.2 million and USD12.4 million higher/lower, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas di bank dan setara kas	145.558	293.905	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - neto	300.382	331.519	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	394	413	Other receivables - net
Aset lancar lainnya	596.613	462.682	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	2.560	2.348	Other non-current asset
Total	1.045.507	1.090.867	Total

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/June 30, 2022						
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					Total/ Total
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total		
Kas di bank dan setara kas	145.558	-	-	-	145.558	Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha - neto	300.225	157	-	-	300.382	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain - neto	178	4	212	-	394	Other receivable - net	
Aset lancar lainnya	596.613	-	-	-	596.613	Other current asset	
Aset tidak lancar lainnya	2.560	-	-	-	2.560	Other non-current asset	
Total	1.045.134	161	212	-	1.045.507	Total	

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)

c. Credit Risk

The Company and Subsidiaries exposure to credit risk arise from the default of other parties, with maximum exposure equal the carrying amount of their financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The analysis of the age of financial assets that is not yet due or not impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

		31 Desember 2021/December 31, 2021				
Belum		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				
Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	293.905	-	-	-	293.905	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - neto	321.854	9.558	107	-	331.519	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	157	55	201	-	413	Other receivable - net
Aset lancar lainnya	462.682	-	-	-	462.682	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	2.348	-	-	-	2.348	Other non-current asset
Total	1.080.946	9.613	308	-	1.090.867	Total

d. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk pembayaran beban bunga pinjaman dimasa depan, jika ada).

d. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements: The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest payments, if any).

		30 Juni 2022/June 30, 2022				
		Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ <i>Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts</i>				
		Sampai dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>		Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ <i>After 1 year but not more than 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Total/ <i>Total</i>						
Pinjaman bank jangka pendek	252.960	252.960	-	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah	140.086	14.086	84.052	41.948	-	Musyarakah financing
Utang usaha	137.128	125.109	12.019	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.820	1.820	-	-	-	Other payables
Beban akrual	24.070	24.070	-	-	-	Accrued expenses

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

30 Juni 2022/June 30, 2022					
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
		Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year			
Liabilitas sewa pembiayaan	26.031	11.018	15.013	-	<i>Finance lease liability</i>
Medium-term notes	134.774	74.160	60.614	-	<i>Medium-term notes</i>
Pinjaman bank jangka panjang	1.387.313	180.953	813.841	392.519	<i>Long-term bank loans</i>
Utang Murabahah	2.408	648	1.760	-	<i>Murabahah payable</i>
Utang obligasi	492.769	177.398	315.371	-	<i>Bonds payable</i>
Sukuk Mudharabah	67.349	47.147	20.202	-	<i>Sukuk Mudharabah</i>
Total	2.666.708	909.369	1.322.872	434.467	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021					
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
		Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year			
Pinjaman bank jangka pendek	278.397	278.397	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Pembiayaan Musyarakah	22.777	22.777	-	-	<i>Musyarakah financing</i>
Utang usaha	156.332	143.753	12.579	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	1.824	1.824	-	-	<i>Other payables</i>
Beban akrual	22.174	22.174	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	31.957	11.078	20.879	-	<i>Finance lease liability</i>
Medium-term notes	224.249	126.148	98.101	-	<i>Medium-term notes</i>
Pinjaman bank jangka panjang	1.614.750	309.306	1.265.711	39.733	<i>Long-term bank loans</i>
Utang Murabahah	2.821	645	2.176	-	<i>Murabahah payable</i>
Utang obligasi	265.246	92.183	173.063	-	<i>Bonds payable</i>
Sukuk Mudharabah	70.082	49.060	21.022	-	<i>Sukuk Mudharabah</i>
Total	2.690.609	1.057.345	1.593.531	39.733	Total

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings.

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember / December 31, 2021</u>	
Pinjaman berbunga	2.469.940	2.474.482	Interest-bearing borrowings
Ekuitas	3.094.183	2.835.652	Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	<u>0,8</u>	<u>0,9</u>	Debt to Equity Ratio

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	<u>30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Reklasifikasi aset dalam pengerjaan	-	176	Reclassification of assets under construction
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	176	Additions in fixed assets through finance lease liability

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Arus Kas-neto/ Cash Flows-net	Pergerakan Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2022
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek	301.174	(24.642)	-	-	276.532
Liabilitas sewa pembiayaan Medium-term notes	31.957	(5.445)	(481)	-	26.031
Pinjaman bank jangka panjang, utang Murabahah, dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	224.249	(83.144)	(6.331)	-	134.774
Utang obligasi dan sukuk Mudharabah	1.617.571	(1.042.596)	(20.251)	-	554.724
	335.328	243.716	(18.926)	-	560.118
Jumlah Tercatat	2.510.279	(912.111)	(45.989)	-	1.552.179

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Arus Kas-neto/ Cash Flows-net	Pergerakan Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2021
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek	386.689	(13.608)	-	(102.477)	270.604
Liabilitas sewa pembiayaan Medium-term notes	25.273	(3.222)	(305)	15.290	37.036
Pinjaman bank jangka panjang dan utang Murabahah	328.996	-	(8.543)	-	320.453
Utang obligasi dan sukuk Mudharabah	1.599.410	(66.908)	(8.527)	102.477	1.626.452
	55.000	-	-	-	55.000
Jumlah Tercatat	2.395.368	(83.738)	(17.375)	15.290	2.309.545

43. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Profit Attributable to Owners of the Parent	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)
Januari - Juni 2022	259.043	13.516.330	19,16
Januari - Juni 2021	193.091	13.516.330	14,29

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

Reconciliation of liabilities from financing activities is as follows:

Short-term bank loans and Short-term Musyarakah financing
Finance lease liabilities Medium-term notes
Long-term bank loans, Murabahah payable, and Long-term Musyarakah financing
Bonds payable and sukuk Mudharabah
Carrying Amounts

Short-term bank loans and Short-term Musyarakah financing
Finance lease liabilities Medium-term notes
Long-term bank loans and Murabahah payable
Bonds payable and sukuk Mudharabah
Carrying Amounts

43. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

The following presents the computation of basic earnings per share:

**43. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK(Lanjutan)**

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 27 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2022 sebesar Rp200,0 miliar.
- b. Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan melakukan konversi atas yang fasilitas kredit yang telah diterima dari BCA sebelumnya berupa fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1,0 triliun dan fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp500,0 miliar menjadi fasilitas Multi sebesar Rp1,5 triliun sublimit fasilitas LC/SKBDN sebesar Rp1,5 triliun, fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1,0 triliun, dan fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp500,0 miliar, berlaku sampai dengan 28 Februari 2023.

45. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN

Sejak awal tahun 2020, Pandemi Virus Corona ("COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian di beberapa aspek.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan dan Entitas Anak akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

**46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023.

**43. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
OWNERS OF THE PARENT (Continued)**

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that have a potential dilutive effect as of June 30, 2022 and 2021.

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. *On July 27, 2022, the Company issued Sukuk Mudharabah Medium-term notes OKI Pulp & Paper Mills I Year 2022 amounting to Rp200.0 billion.*
- b. *On August 18, 2022, The Company converted the previously received credit facilities from BCA in the form of Credit Working Capital facility amounting to Rp1.0 trillion and Local Credit facility amounting to Rp500.0 billion to a Multi facility amounting to Rp1.5 trillion sublimit LC/SKBDN facility amounting to Rp1.5 trillion, Credit Working Capital facility amounting to Rp1.0 trillion, and Local Credit facility amounting to Rp500.0 billion, valid until February 28, 2023*

45. OTHER SIGNIFICANT EVENT

Since early 2020, the Corona Virus Disease ("COVID-19") pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of to some extent.

The Company and Subsidiaries have assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Company and Subsidiaries do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company and Subsidiaries' business and operation or may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. The Company and Subsidiaries will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

**46. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2023.

**46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Dintensikan;
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**46. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED (Continued)**

The amendments and improvements to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Output before Intended Use;*
- *Amendment to PSAK No.25, "Accounting Estimates, Changes in Accounting Policies and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendment to PSAK No.46, "Income Taxes", regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from Single Transaction.*

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.